

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini lebih mengarah pada tujuan untuk mengetahui sebuah proses dari suatu fenomena sehingga penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menurut John W. Creswell adalah suatu prosedur untuk mengeksplorasi permasalahan dan mengembangkan pemahaman terperinci tentang fenomena sentral.<sup>45</sup>

Sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yakni jenis penelitian dengan mengumpulkan data-data berdasarkan yang ada dilapangan. Peneliti melakukan penelitian secara langsung sehingga data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan keadaan partisipan.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan alat utama dalam penelitiannya.<sup>46</sup> Peneliti adalah kunci utama serta menjadi instrumen pertama. Dimana peneliti merencanakan, melaksanakan serta melaporkan hasil penelitiannya dengan secara langsung peneliti terjun ke lapangan untuk mendapatkan informasi yang terkait.

Keberadaan peneliti sangatlah penting yakni sebagai pelaku utama dalam menjalankan penelitiannya dengan mengamati proses bagaimana

---

<sup>45</sup> Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Grasindo, T.T.).

<sup>46</sup> Umar Sidiq dan Choiri Miftachul, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 13.

penggunaan bahasa arab dan inggris dalam meningkatkan keterampilan berbahasa siswa pondok pesantren Anwarul Haromain Trenggalek.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian kali ini dilakukan di Pondok Pesantren Anwarul Haromain Trenggalek. Pesantren yang terletak di Dusun Baruklinting, RT/RW.006/002, Kel. Baruharjo, Kec. Durenan. Trenggalek – Jawa Timur 66381. Pemilihan lokasi penelitian dengan alasan pesantren Anwarul Haromain menggunakan bahas asing khususnya dalam meningkatkan keterampilan berbahasa siswa.

### **D. Data dan Sumber Data**

Data merupakan sesuatu yang dapat memberikan sebuah informasi. Sumber data dapat dibedakan menjadi dua:

1. Sumber data primer yaitu data yang di dapatkan dari sumber pertama, dalam penelitian ini yang menjadi sumber pertama berupa penggunaan bahasa arab dan inggris dalam meningkatkan keterampilan berbahasa siswa di Pondok Pesantren Anwarul Haromain.
2. Sumber data sekunder, data yang digunakan sebagai pendukung data primer. Peneliti menggunakan sumber literasi, tulisan yang berisi tentang penelitian yang sudah dilakukan tentang meningkatnya keterampilan berbahasa siswa.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara agar mendapatkan data-data yang dicari di lapangan. Untuk memperoleh data kualitatif maka teknik yang dilakukan adalah sebagai berikut:<sup>47</sup>

### 1. Observasi

Salah satu teknik dimana penulis terjun langsung di lapangan. Untuk mendapatkan informasi yang akurat peneliti harus melakukan pengamatan di lapangan. Beberapa macam observasi salah satunya yang digunakan oleh peneliti yakni observasi partisipatif pasif dimana peneliti datang ke lapangan dan mengamati langsung namun tidak terlibat dalam kegiatan tersebut.<sup>48</sup>

Observasi disini peneliti melihat secara langsung aktivitas yang dilakukan di sekolah dan di pesantren untuk mendapatkan informasi-informasi dan data-data yang ada disana terkait penggunaan bahasa asing yang dianjurkan oleh pesantren.

### 2. Wawancara

Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab dengan informan untuk mendapatkan data yang akurat. Pastinya untuk melakukan wawancara berdasarkan pedoman wawancara yang ada serta terstruktur.<sup>49</sup>

---

<sup>47</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Jawa, 2015), 104.

<sup>48</sup> Albi Anggito dan Setiawan Johan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 110.

<sup>49</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Jawa, 2015), 108.

Pihak yang bersangkutan dalam wawancara penelitian ini meliputi: Kepala Sekolah, pemegang devisa kebahasaan sekolah dan pondok (ALIF), ketua pondok pesantren, ketua *BEST* (Badan Eksekutif Santri Terpadu) dan beberapa santri di Pondok Pesantren Anwarul Haromain.

### 3. Dokumentasi

Pengumpulan data melalui foto, gambar, tulisan, ataupun karya-karya terdahulu yang berkaitan dengan objek penelitian juga dilakukan untuk mendapatkan data di lapangan.

## F. Instrumen Pengumpulan Penelitian

Instrumen penelitian diperlukan dalam penelitian ini sebagai alat untuk pencarian data terdiri dari:<sup>50</sup>

### 1. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara untuk mendapatkan data dari subjek yang terpercaya yang disusun secara terstruktur serta cermat. Pedoman wawancara ini disusun berdasarkan indikator-indikator yang sesuai sehingga akan membantu proses penelitian.

### 2. Catatan lapangan

Catatan lapangan memiliki fungsi yang penting yakni dapat membantu peneliti dalam mendapatkan informasi serta menjadi catatan bagi peneliti untuk mencatat sesuatu yang penting untuk mencatat informasi dari partisipan.

---

<sup>50</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 76-78.

### 3. Pedoman observasi

Pedoman observasi disusun untuk memudahkan proses penelitian saat di lapangan. Observasi dilakukan peneliti dengan menggunakan pedoman observasi yang telah disiapkan oleh peneliti sebelumnya dengan memperhatikan indikator-indikator yang ada.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk menguji tingkat kredibilitas serta keabsahan data yang telah diperoleh maka perlu adanya pengecekan kembali dengan cara sebagai berikut:

### 1. Triangulasi

Triangulasi merupakan metode gabungan untuk memvalidasi keakuratan data. Yang berarti menggunakan bermacam-macam data, menggunakan lebih dari satu teori, beberapa teknik analisa, dan melibatkan lebih banyak peneliti.<sup>51</sup> Dengan menggunakan triangulasi fenomena yang ada di lapangan benar-benar sesuai dengan teori meskipun dengan sumber yang sama. Triangulasi dapat dibedakan menjadi 3 yakni:

- a) Triangulasi sumber, menguji keabsahan data dengan mengulang sumber atau orang yang berkaitan dengan penelitian seperti santri, pengasuh serta orang yang mendukung dengan topik penelitian.

---

<sup>51</sup> Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Grasido), 134.

- b) Triangulasi teknik yakni menguji kredibilitas dengan cara mengecek ulang sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- c) Triangulasi waktu, mengecek data pada waktu yang berbeda dengan tujuan untuk mendapatkan data akurat.

## 2. Perpanjangan pengamatan

Hal ini dilakukan peneliti dengan cara kembali lagi ke lapangan, melakukan pengamatan dan melakukan wawancara lagi secara mendalam. perpanjangan pengamatan ini membuat peneliti dan partisipan semakin dekat sehingga data yang diperoleh akan menyeluruh atau sekedar pengecekan data.<sup>52</sup>

## H. Teknik Analisis Data

Setelah data berhasil dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah menganalisis data dengan menggunakan suatu teknik analisis. Teknis analisis adalah cara yang digunakan untuk menganalisis data yang kemudian digunakan untuk mengambil keputusan. Sifat dari penelitian kualitatif adalah induktif yakni dari generalisasi fenomena kemudian mengambil sebuah hipotesis yang kemudian digunakan untuk menarik kesimpulan. Penelitian kualitatif melihat sesuatu yang bersifat umum kemudian data dianalisis untuk menyimpulkan hasil akhir. Adapun teknik analisis penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman dengan menggunakan teknik analisis deskriptif analitik yakni suatu teknik data dengan menggambarkan, menjelaskan, serta

---

<sup>52</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 397.

mengklarifikasi fenomena. Beberapa langkah-langkah dalam menganalisis data kualitatif adalah.<sup>53</sup>

1. Pengumpulan data

Tahapan pengumpulan data dengan teknik penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data.

2. Reduksi data

Peneliti melakukan pemilihan, pengkodean, terhadap objek penelitian sehingga fokus penelitian benar-benar terpusat untuk memudahkan dalam menyimpulkan hasil akhir.

3. Display

Data yang masih berbentuk tabel, grafik, atau bagan disajikan dan diuraikan oleh peneliti dengan cara dinarasikan untuk mencari hubungan antar kategorinya.

4. Kesimpulan

Langkah terakhir adalah kesimpulan yang menjawab apa yang ada dalam rumusan masalah. Peneliti membandingkan antar temuan untuk menarik kesimpulan.

## **I. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahapan penelitian merupakan suatu hal sangat penting untuk diperhatikan sebab jika salah satu dari tahapan penelitian tidak terlaksana maka akan berpengaruh pada hasil data yang didapat dan pastinya tahapan ini disusun secara sistematis dan tepat. Untuk melakukan tahapan penelitian

---

<sup>53</sup> Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Grasindo, T.T.), 108.

terhadap media pembelajaran diperlukan perencanaan yang tepat agar pembelajaran dengan menggunakan media bisa berjalan dengan semestinya dengan begitu akan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitiannya.

Tahap-tahap dalam penelitian ini menggunakan beberapa tahapan sebagai berikut :<sup>54</sup>

1. Tahap pra-lapangan: tahapan yang dilakukan oleh peneliti sebelum terjun ke lapangan adalah menyusun rancangan penelitian, menentukan lokasi penelitian, mengurus perizinan, mengetahui keadaan lapangan, menyiapkan alat yang digunakan untuk penelitian, persiapan, dan menjaga etika dalam pelaksanaan penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan: peneliti terjun ke lapangan untuk mengetahui latar penelitian, melakukan pengamatan dan mengumpulkan data terkait fokus penelitian sesuai keadaan yang sebenarnya.
3. Tahap analisis data meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, serta memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan: tahapan setelah menyelesaikan pengamatan.

---

<sup>54</sup> Askari Zakaria, et.al., *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research And Development (R N D)* (Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2020), 34.